

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA**  
**SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian**

**PENCIPTAAN NASKAH MONOLOG MENGURAI PEKAT MENDUNG**  
**ADAPTASI ROMAN SITI NURBAYA: KASIH TAK SAMPAI**  
**KARYA MARAH ROESLI**

**Peneliti :**

**Fitri Rahmah, S.Sn., M.Sn. (NIP 199004252020122012)**  
**Nurwanto (NIM 2111157014)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023**

**Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022**

**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023**

**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 2410/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN**

**November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Kegiatan** : Penciptaan Naskah Monolog Mengurai Pekat Mendung Adaptasi Roman Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai Karya Marah Roesli

**Ketua Peneliti**


Nama Lengkap : Fitri Rahmah, M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 199004252020122012  
NIDN :  
Jab. Fungsional : Staff Pengajar  
Jurusan : Teater  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 082387308733  
Alamat Email : fitri.rahmah@isi.ac.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2023

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Nurwanto  
NIM : 2111157014  
Jurusan : SENI TEATER  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP  
  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 21 November 2023  
Ketua Peneliti

  
**Fitri Rahmah, M.Sn.**  
NIP 199004252020122012

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
**Dr. Nur Sahri, M.Hum.**  
NIK 196202081989031001

## RINGKASAN

Roman Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai Karya Marah Roesli merupakan salah satu karya sastra yang digolongkan sebagai mahakarya sepanjang masa oleh Balai Pustaka. Roman yang menceritakan kisah cinta Siti Nurbaya dan Samsul Bahri yang kandas karena persoalan ekonomi ini sesungguhnya menyiratkan makna bahwasannya Marah Roesli ingin menyampaikan kritik sosial perihal strata ekonomi yang kerap menjadikan masyarakat kelas bawah tertindas. Penciptaan ini memiliki tujuan untuk menciptakan naskah Monolog berjudul Mengurai Pekat Mendung adaptasi Roman Siti Nubaya: Kasih Tak Sampai Karya Marah Roesli. Penciptaan ini menggunakan teori adaptasi dengan sudut pandang menciptakan kembali tokoh Siti Nurbaya sebagai Perempuan Minangkabau yang kuat dan progresif serta ingin mendekonstruksi makna yang berbeda dari apa yang dipaparkan Marah Rusli dari novelnya. Adapun metode penciptaan yang digunakan adalah metode penciptaan naskah Monolog meliputi 3 bagian yakni: menyusun konsep monolog, menulis monolog, dan menyempurnakan monolog. Hasil penciptaan ini berupa naskah monolog berjudul Mengurai Pekat Mendung sebagai sebuah karya fiksi yang memiliki hubungan dengan fenomena sosial di masyarakat. Adapun luaran penelitian yang ditargetkan berupa Naskah Monolog dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 4).

Kata\_kunci :naskah monolog, adaptasi, siti nurbaya



## PRAKATA DAFTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula yang berjudul “Penciptaan Naskah Monolog Mengurai Pekat Mendung Adaptasi Roman Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai Karya Marah Roesli”. Laporan ini merupakan gambaran proses penelitian yang telah penulis lakukan hingga memperoleh hasil penelitian. Adapun proses penelitian yang telah penulis lakukan berjalan dengan lancar mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, menyusun konsep naskah monolog, dan menulis naskah monolog hingga penyempurnaan naskah Monolog.

Hasil penelitian yang didapatkan tidak berbeda dengan proposal yang telah disusun sebelumnya. Mulai dari judul, tujuan, landasan teori, metode penelitian, hingga proses penelitian dan penciptaan naskah. Penelitian yang menganalisa visi dramatik Marah Rusli sebagai pengarang Roman Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai kemudian didalam naskah diungkapkan melalui visi dramatik baru oleh penulis naskah.

Adapun hasil penelitian ini telah penulis capai melalui proses sebagai berikut: Analisa Visi Dramatik Marah Rusli sebagai penulis novel, penciptaan visi dramatik baru oleh penulis naskah, pembuatan konsep naskah monolog, penulisan naskah monolog, dan penyempurnaan naskah monolog. Proses ini berjalan dengan lancar tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama mulai dari tahap awal penelitian ini yakni pembuatan proposal sebagai acuan pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Nursahid, M. Hum selaku Ketua LPPM ISI Yogyakarta dan reviewer proposal penelitian penulis yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta penguatan dalam memberikan judul dan landasan teori.
2. Bapak Hanggar Budi Prasetya S.Sn., M.Si selaku reviewer proposal penelitian penulis yang telah banyak memberikan masukan dan arahan mengenai luaran penelitian.
3. Bapak Nanang Arisona, M.Sn selaku Kaprodi Teater yang telah memberikan motivasi penulis untuk mengikuti penelitian dosen pemula serta banyak memberikan bimbingan, ilmu, arahan dan juga masukan dalam proses penelitian.

4. Rekan-rekan dosen yang banyak memberikan informasi dan tempat diskusi serta berbagi pengetahuan.
5. Mahasiswa yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
6. Seluruh Staff LPPM ISI Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dan juga mengatur proses penelitian ini sehingga terarah dan mencapai target penelitian.

Laporan Akhir ini penulis susun sesuai proses penelitian yang penulis lakukan hingga menemukan hasil penelitian. Proses penciptaan yang penulis lalui hingga selesai tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis sangat membutuhkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna melengkapi dan memperbaiki tulisan ini. Harapan penulis semoga laporan Akhir ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 21 November 2023

Ketua Peneliti

Fitri Rahmah, M.Sn



## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA DAFTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
A. Karya Terdahulu.....	3
<b>BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB V HASIL YANG DICAPAI.....</b>	<b>11</b>
A. Visi Dramatik Marah Rusli dalam Roman Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai	11
B. Visi Dramatik dalam Naskah Monolog Mengurai Pekat Mendung.....	12
C. Proses Kreatif Penciptaan Naskah Mengurai Pekat Mendung Adaptasi Roman Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai Karya Marah Rusli.....	12
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### TABEL 1

JADWAL PENELITIAN .....	8
-------------------------	---



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Penggunaan anggaran 70%
2. Rekapitulasi Penggunaan anggaran 30%
3. Bukti submission artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Garuda
4. Artikel Ilmiah
5. Naskah Monolog Mengurai Pekat Mendung Karya: Fitri Rahmah





## BAB I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai merupakan Roman yang ditulis oleh Marah Roesli pada tahun 1889. Roman ini tidak hanya sekedar mengisahkan kisah percintaan antara Siti Nurbaya dan Samsul Bahri yang kandas karena persoalan ekonomi akan tetapi juga menyiratkan makna mengenai perjuangan, pengorbanan, strata sosial, serta karakteristik manusia yang terus mengalami perubahan seiring dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Roman ini memiliki latar budaya Minangkabau. Latar Budaya ini juga banyak mempengaruhi sudut pandang cerita yang dikisahkan oleh Marah Roesli. Roman yang berhasil menceritakan peristiwa sebagai sebuah refleksi dari kehidupan ini bahkan menjadi sangat legendaris di kalangan masyarakat Indonesia secara luas terlebih ketika kisah Siti Nurbaya pernah di ditayangkan di stasiun TVRI pada tahun 1991/1992. Sinetron ini merupakan karya yang disutradarai Dedi Setiadi dengan dibintangi aktor-aktor kenamaan Indonesia di masa itu yakni Novia Kolopaking, Gusti Randa, HIM Damsyik, dan Niniek L. Karim. Sinetron ini berhasil membawa kisah Siti Nurbaya semakin dikenal.

Roman Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai yang diciptakan oleh Marah Roesli mengisahkan kisah cinta Siti Nurbaya dan Samsul Bahri yang kandas karena perjodohan Siti Nurbaya dengan Datuk Maringgih yang merupakan seorang *Panghulu kaum* di Minangkabau. Sesungguhnya Siti Nurbaya sangat menolak perjodohan ini sebab ia telah berjanji setia kepada Samsul Bahri dan Datuk Maringgih adalah seorang pria berusia lebih dari separuh baya yang ia anggap memanfaatkan kekayaan dan kekuasaan untuk menekan kelemahan orang miskin. Akan tetapi keadaan ekonomi keluarga yang terpuruk dan memiliki banyak hutang terhadap Datuk Maringgih membuat Siti Nurbaya tidak mampu menentang perjodohan tersebut. Siti Nurbaya akhirnya menyerah dan menerima pinangan Datuk Maringgih agar orangtuanya terbebas dari hutang dan bisa keluar dari keterpurukan secara ekonomi. Masyarakat kecil sejatinya hanyalah ingin keluar dari ketertindasan dan penderitaan yang ditimbulkan oleh kepentingan-kepentingan penguasa. David Mc Lellan menyatakan bahwasannya dalam kenyataannya masyarakat di cabik-cabik oleh konflik kepentingan, tetapi supaya konflik kepentingan ini tidak meluluhlantakkan pertentangan ini maka ditutupilah dengan ide yang memperlihatkan usaha untuk memotret masyarakat sebagai kesatuan yang kohesif, bukan yang berkonflik, dengan cara menjustifikasi distribusi kekuatan sosial dan ekonomi yang timpang itu.(1)

Lewat dialog tokoh-tokohnya, Marah Roesli seperti menegaskan gagasan-gagasan dan kritiknya mengenai ketertindasan yang dilakukan untuk kepentingan penguasa, perkawinan yang ideal, poligami yang disebabkan oleh ambisi kaum penguasa, masalah hubungan laki-laki dan perempuan yang terkonstruksi budaya patriarki meskipun sesungguhnya Minangkabau dikenal dengan matrilinealnya. Tokoh-tokoh yang diciptakan Marah Roesli dengan beragam karakter memiliki relevansi dengan tokoh-tokoh yang ada dari masa ke masa hingga saat ini. Selain itu, peristiwa dengan konflik bahwasannya kekuasaan yang dimiliki

seseorang sebagaimana tokoh Datuk Maringgih selalu menjadi alat untuk menekan bahkan menindas masyarakat kelas bawah juga menjadi tema yang relevan hingga saat ini. Keterpurukan ekonomi sebagaimana yang dialami keluarga Siti Nurbaya selalu dijadikan kesempatan bagi kaum yang memiliki kekuasaan dan kekayaannya. Mereka memanfaatkan situasi terjepit masyarakat kecil untuk menguasai ataupun mewujudkan ambisi serta keinginan mereka. Demikianlah yang ingin ditekankan Marah Roesli dalam Roman Siti Nurbaya. Esensi pada Roman ini kemudian menjadi sebuah landasan yang sangat menarik untuk diteliti dan dijadikan basis dalam penciptaan naskah baru. Melalui segala kemenarikan dari Roman ini, penulis melakukan adaptasi dari Roman Siti Nurbaya Kasih Tak Sampai menjadi naskah Monolog melalui sudut pandang seorang perempuan Minangkabau yang kuat dan progresif seperti karakter Siti Nurbaya yang memaparkan semua peristiwa yang dialaminya akan tetapi melalui tafsir yang sangat berbeda baik mengenai marah Rusli sebagai penulis roman, Samsul Bahri, Ayahnya, maupun Datuk Maringgih. Tafsir baru menjadi sebuah dekonstruksi terhadap cerita dimana penulis naskah mencoba untuk tidak sepatutnya dan setia terhadap visi dramatik penulis roman. Adapun naskah monolog ini dirancang dengan durasi kurang lebih 45 menit.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasar pada paparan di atas, dapat dirumuskan permasalahan perancangan yaitu:

- a. Bagaimana menciptakan naskah Monolog Mengurai Pekat Mendung Adaptasi Roman Siti Nurbaya Karya Marah Roesli?

